

ABSTRAK

Rhiski Bori Sandi Tarigan, NIM 709141184, Implementasi Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe T.P. 2013/2014, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan mengimplementasikan kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang beralamat di jalan Jamin Ginting Kabanjahe Kabupaten Karo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS yang berjumlah 30 orang dan objeknya adalah implementasi kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar yang berbentuk essay. Teknik analisis data dilakukan dengan cara data kuantitatif dan data kualitatif.

Dari observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus I yaitu terdapat 53,33 % siswa untuk kriteria “aktif”. Sedangkan pada siklus II terdapat 73,33 % siswa yang tergolong aktif dan sangat aktif, yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 20,00 %. Sedangkan dari hasil penelitian terhadap tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 15 orang siswa (50,00 %) yang tuntas, pada siklus II menjadi 26 orang siswa (86,67 %) siswa yang tuntas. Indikator ketuntasan klasikal tercapai, dimana 72% siswa memperoleh nilai ≥ 72 . Untuk menguji signifikansi hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji t dengan $dk=30-1=29$, pada $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,02$ dan $t_{tabel} = 2,04$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain peningkatan hasil belajar signifikan sehingga H_a diterima.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar Akuntansi, Implementasi Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning*

ABSTRACT

Rhiski Bori Sandi Tarigan, Reg. 709141184. Implementation Collaborative Learning Model Problem Posing with the Problem Based Learning to Improve Learning Outcomes Accounting Activities and Class XII IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe TP 2013/2014, Thesis, Department of Economic Education, Accounting Education Studies Program, Faculty of Economics, University of Medan 2013.

The problem in this study is the lack of activity and learning outcomes of accounting students of class XII IPS 2 Kabanjahe SMA. This study aims to improve the activity and learning outcomes of accounting students by implementing collaborative learning model Problem Posing with the Problem Based Learning.

The research was conducted at SMAN 2 Kabanjahe Learning Year 2013/2014 semester which is located on the road Jamin Ginting Kabanjahe Karo. The subjects were students of class XII IPS totaling 30 people and its object is the implementation of collaborative learning model Problem Posing with the Problem Based Learning.

This research is a classroom action research conducted in two cycles , with each cycle consisting of four stages: planning , action , action, observation and reflection evaluation. Techniques of data analysis consists of qualitative data analysis techniques and quantitative data.

From the observation that the activity has been done shows that students in the first cycle are 53.33 % of students to the criteria of " active " . While in the second cycle there are 73.33 % of students were classified as very active and students are classified as active , which indicates that an increase in student activity by 20.00 % . While the results of research on student learning outcomes tests conducted , there is an increase in the student learning outcomes in the first cycle there were 15 students (50.00 %) were completed , the second cycle to 26 students (86.67 %) students who completed . Classical completeness indicator is reached , where 72 % of students scored ≥ 72 . To test the significance of student learning outcomes is done by using a statistical test or t test with $df = 30-1 = 29$, at $\alpha = 0.05$. From the calculations, $t = 7.02$ and $t_{table} = 2.04$. $t_{hitung} > t_{tabel}$. In other words, a significant increase in learning outcomes so that H_a is accepted .

Based on the description above it can be concluded that with the implementation of collaborative learning model Problem Posing with the Problem Based Learning can increase the activity and results of class XII students of SMA Negeri 2 Kabanjahe IPS Learning Year 2013/2014.

Keywords: Activity Learning, Learning Outcomes Accounting, Implementation Collaborative Learning Model of Problem Posing with the Problem Based Learning